

BAB V

SIMPILAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Penderita diabetes melitus tipe 2 terbanyak di desa Pani'i pada kisaran umur 56 -65 tahun atau lansia akhir, mayoritas berjenis kelamin perempuan dan sebagian memiliki riwayat hipertensi.
- 5.1.2 Sebelum dilakukan atau diberikan senam kaki diabetik, sebagian besar pasien DM tipe II mempunyai nilai *Ankle Brachial Index* abnormal atau mengalami gangguan arterial.
- 5.1.3 Setelah dilakukan atau diberikan senam kaki diabetik, nilai *Ankle Brachial Index* mengalami perubahan yang cukup signifikan dengan meningkatnya nilai *Ankle Brachial Index* menjadi normal.
- 5.1.4 Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan nilai *Ankle Brachial Index* sebelum dan sesudah diberikan senam kaki diabetik.

5.2 Saran

- 5.2.1 Bagi Stikes Widya Nusantara Palu

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dibidang Ilmu Keperawatan Medikal Bedah (KMB) khususnya sistem Endokrin. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat membandingkan efektifitas senam kaki diabetik terhadap peningkatan nilai ABI, penurunan GDS dan peningkatan sensitivitas kaki.

5.2.2 Bagi Poskesdes Pani'i

Rekomendasi untuk perawat yang ada di puskesmas untuk membuat *standar operational prosedur* sebagai bentuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada pasien DM tipe 2.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Rekomendasi yang diberikan pada penelitian ini untuk pasien DM tipe 2 disarankan untuk senantiasa melakukan senam ini 3-5 kali dalam seminggu selama 30-60 menit selain untuk mencegah luka diabetes juga dapat mengontrol gula darah.